



KAMPUS MERDEKA: CAPAIAN DAN MANFAAT PROGRAM

Sri Suning Kusumawardani

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan

ABSTRAK

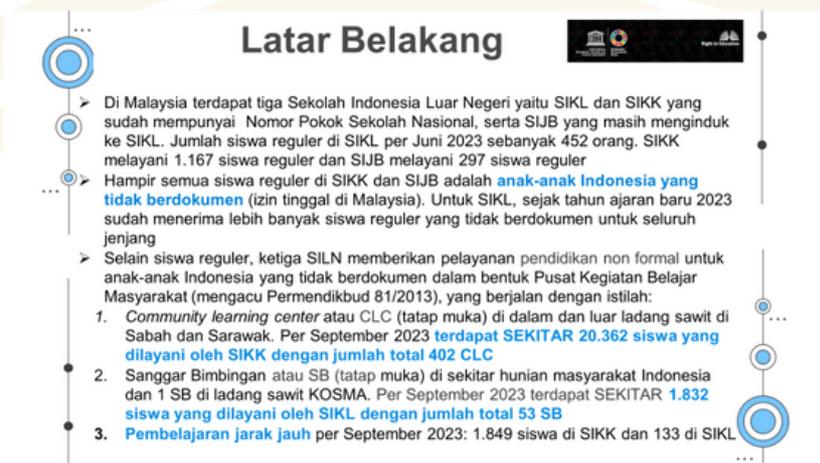
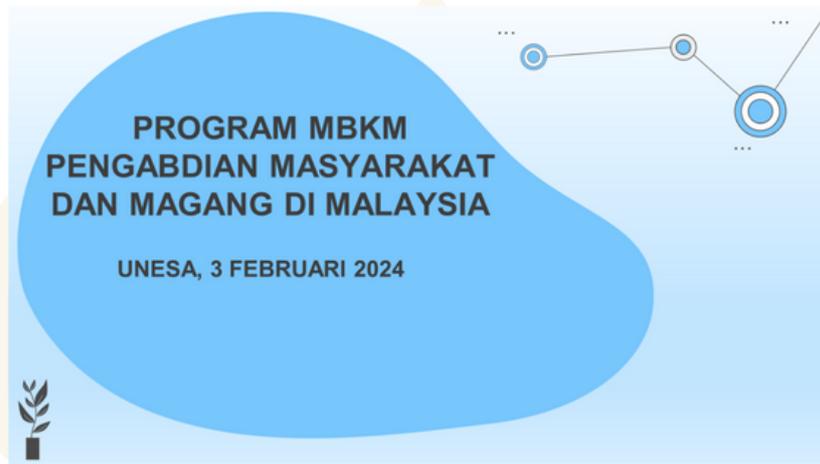
Kampus Merdeka sebagai gerakan sudah merubah hidup lebih dari 760.000+ mahasiswa dengan memberikan kesempatan belajar di luar kampus langsung dengan praktisi industri dan kampus kehidupan. Program belajar di luar kampus yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek telah diikuti oleh lebih dari 310.000 mahasiswa. Perguruan tinggi telah berinisiasi menyelenggarakan program Kampus Merdeka Mandiri dengan berkolaborasi dengan mitra-mitra daerah, tercatat lebih dari 450.000 mahasiswa telah mengikuti program tersebut. Program Kementerian menyediakan 5 jenis kegiatan untuk mahasiswa dan 1 kegiatan untuk praktisi. Masing-masing mempunyai dampak positif yang unik dalam transformasi pendidikan tinggi menuju kualitas dunia.

Magang dan Studi Independen Bersertifikat telah memberikan kesempatan kepada 58.300+ mahasiswa magang di 410 mitra industri. Karena program ini, mitra industri membuka lebih banyak lowongan magang. Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar langsung dengan ahli-ahli industri. Telah memberikan kesempatan kepada 72.300+ mahasiswa mengikuti program pelatihan (studi independen) di mitra industri. Program **Kampus Mengajar** telah memberikan kesempatan kepada 112.000+ mahasiswa mengajar di lebih dari 25.000 sekolah menjadi mitra guru. Program **IISMA** telah memberikan kesempatan kepada 4.500+ mahasiswa untuk belajar di Perguruan Tinggi Luar Negeri (PTLN) kelas dunia. Saat ini melalui program IISMA telah bekerjasama dengan lebih dari 150+ PTLN di lebih dari 30+ negara. Program **Pertukaran Mahasiswa Merdeka** (PMM) telah memberikan kesempatan kepada lebih dari 38.500+ mahasiswa untuk mengikuti kegiatan modul nusantara dan perkuliahan di Perguruan Tinggi penerima. Program **Wirausaha Merdeka** (WMK) telah memberikan kesempatan kepada lebih dari 23.500+ mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dan pembelajaran dari program wirausaha unggulan dari perguruan tinggi lain dengan berbagai macam pilihan program pengembangan kewirausahaan yang praktis dan relevan, serta merupakan program yang mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang kewirausahaan dengan memberikan pengalaman berwirausaha secara nyata. Sebanyak 53.470 praktisi mendaftar dan 8.800+ praktisi mengikuti program **Praktisi Mengajar**. Melalui program, tercipta ruang kolaborasi antara praktisi ahli dengan dosen agar tercipta pertukaran ilmu dan keahlian yang mendalam dan bermakna antar sivitas akademika di perguruan tinggi dan profesional di dunia kerja.

Ke depannya kemitraan dengan perusahaan-perusahaan internasional untuk membuka kesempatan **magang di luar negeri** serta membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti program pelatihan (studi independen) dengan mitra-mitra kelas dunia yang berada di luar negeri. Diharapkan perguruan tinggi dapat bekerjasama dengan mitra industri daerah, Pemerintah Daerah, dan Kantor LLDIKTI untuk membuat program-program belajar di luar kampus yang inovatif sehingga mendorong semakin banyak mahasiswa mendapatkan kesempatan di luar kampus khususnya melalui program **Kampus Merdeka Mandiri**.

Kata Kunci: Kampus Merdeka, MBKM, Mahasiswa, Kampus Merdeka Mandiri.

PROGRAM MBKM PENGABDIAN MASYARAKAT DAN MAGANG DI MALAYSIA
Prof. Dr. Muhammad Firdauz, SP, M.Si.
Atdikbud KBRI Kuala Lumpur



Link Materi : https://docs.google.com/presentation/d/15lw88QuQd9c2dCdsfxCyerPy_k1Lyciv/edit?usp=sharing&ouid=110364571126900557752&rtpof=true&sd=true



**Best Practice Implementasi Program *Flagship* Kampus Merdeka Magang dan Studi
Independen Bersertifikat
Dr. Nur Abdilla Siddiq, ST
Pelaksana Pusat Kampus Merdeka UGM**

1*Nur Abdillah Siddiq, 2Wachyu Hari Haji

1Teknik Fisika, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.
2Binus Entrepreneurship Center, Universitas Bina Nusantara, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: nur.a.s@ugm.ac.id

ABSTRAK

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kemendikbudristek diluncurkan pada semester ke 2 tahun 2021. Hingga saat ini MSIB telah meluluskan 5 angkatan dengan jumlah alumni MSIB sebanyak 128.150 mahasiswa baik tingkat akademik maupun vokasi. Sebagai program Kampus Merdeka dengan pendaftar terbanyak yang telah mencapai 357.206 mahasiswa, MSIB memiliki tujuan utama memberikan kesempatan berharga kepada mahasiswa untuk terlibat dalam magang atau kursus dengan proyek akhir di perusahaan-perusahaan kelas dunia. Sementara itu, bagi perguruan tinggi MSIB memiliki peranan dalam menunjang indikator kinerja utama, membangun kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, meningkatkan capaian lulusan, meningkatkan penilaian akreditasi, dan konversi SKS yang menunjang capaian pembelajaran lulusan. Hal yang membedakan MSIB dengan kegiatan magang lainnya adalah adanya seleksi yang sangat ketat terhadap perusahaan/lembaga yang akan membuka lowongan MSIB, proses pendaftaran yang terdigitalisasi dan terstruktur yang melibatkan kaprodi dan pimpinan perguruan tinggi, adanya pendampingan dari mentor profesional dengan rasio tertentu, fasilitas kepada mahasiswa seperti biaya mobilisasi dan bantuan biaya hidup, mahasiswa dilibatkan dalam proyek nyata selama mengikuti MSIB, hingga konversi/pengakuan kegiatan MSIB ke dalam 20 SKS. Terdapat berbagai dinamika dalam implementasi program MSIB, diantaranya adalah tata kelola dan proses konversi/pengakuan SKS kegiatan MSIB. Berdasarkan hasil survei akhir mahasiswa MSIB Angkatan 5 yang dilakukan dengan metode sensus, diperoleh bahwa 80,5% mahasiswa telah mendapatkan proses konversi 20 SKS. Berbagai strategi dapat diterapkan untuk proses implementasi konversi 20 SKS, salah satunya yang efektif adalah dengan melakukan pengakuan kegiatan MSIB menjadi mata kuliah pilihan dengan bobot 20 SKS. Hal yang menarik dari berbagai proses bisnis MSIB adalah 36,8% mahasiswa menilai kegiatan MSIB tidak menarik jika peserta tidak memperoleh insentif atau bantuan biaya hidup. Dengan adanya laporan terkait best practice implementasi program *flagship* MSIB ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi Perguruan Tinggi yang hendak melaksanakan magang mandiri.

Kata Kunci: magang dan studi independen bersertifikat, konversi SKS, dunia usaha dan dunia industri.

Link Powerpoint : <https://docs.google.com/presentation/d/1Ohd1vepdXSfMNVJPbaKBsmkez6ZfKmv0/edit?usp=sharing&ouid=110364571126900557752&rtpof=true&sd=true>



**MRPTNI; Ulur Tangan Menjangkau dan Mengentas Pendidikan
Putra-Putri Pekerja Migran Indonesia (PMI)**

**Dr. Andi Ilham Makhmud
Sekretaris Eksekutif MRPTNI**

Andi Ilham Makhmud

1Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI)

ABSTRAK

Perkumpulan berbadan hukum para pimpinan Perguruan Tinggi Negeri se Indonesia, Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) sebagai wadah pemersatu para Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia melalui jejaring interkoneksi akan selalu memberi inspirasi dan pencerahan bagi upaya membangun Indonesia yang maju, mandiri dan bermartabat melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mandiri. Masih banyak masalah pendidikan yang tidak dapat dijangkau oleh pemerintah karena keterbatasan sumber daya dan aturan baku regulasi yang tersedia. MRPTNI selalu siap hadir membantu pemerintah menjembatani masalah pendidikan tanah air melalui inovasi program-program kreatif guna mengentaskan permasalahan yang ada. Paper ini menguraikan kiprah MRPTNI yang membidik persoalan pelik yang dihadapi oleh putra putri Pekerja Migran Indonesia (PMI), khususnya yang menyangkut masalah dokumen keimigrasian. Mereka cenderung kehilangan akses pendidikan sehingga berpotensi kehilangan masa depan di usia mereka yang semakin bertambah tanpa sentuhan pendidikan. Jika pun ada fasilitas pendidikan swadaya yang dibangun oleh masyarakat, kondisinya sangat memprihatinkan dari sisi kualitas dan keberlanjutan. MRPTNI bekerjasama dengan berbagai pihak mengulurkan tangan melalui Program Proyek Kemanusiaan, sebagai bagian dari Program MBKM, mengajak dan membangun empati para mahasiswa untuk terjun langsung melalui kegiatan Kampus Mengajar Internasional, mengasah kepekaan sosial mahasiswa agar menjadi lebih tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan masa depan, tanpa mengorbankan waktu pendidikannya karena tetap mendapatkan 20 SKS kredit semester berjalan. Skema Program Proyek Kemanusiaan dikemas dalam bentuk Program Student Mobility yang dilandasi oleh MoU antar perguruan tinggi Indonesia dengan salah satu atau lebih perguruan tinggi Malaysia sebagai mitra yang menyediakan visa pelajar di Malaysia. Pada tahun 2023 lalu terdapat 46 dari 500 lebih sanggar belajar (SB), dan Community Learning Centre (CLC) yang menampung 1.362 siswa yang mengajukan permintaan bantuan guru di berbagai jenjang. MRPTNI menugaskan 26 Person in Charge (PIC) dari 13 PTN bertugas mengirimkan sejumlah 46 mahasiswa dari berbagai kompetensi, dengan skema Student Mobility with INTI International University, Malaysia. Program Proyek Kemanusiaan telah membangun jaringan dengan berbagai pemangku kepentingan sehingga masalah akses pendidikan putra putri PMI dapat diatasi sebagian. Diperlukan keterlibatan langsung dari pemerintah, Kemendikbud Ristek, mengingat besarnya skala masalah, dan tidak mungkin ditangani oleh MRPTNI.

Kata Kunci: (Proyek Kemanusiaan, Student Mobility, MBKM)

ht